

# JURNAL

# EDUHEALTH

Volume 5 Nomor 2, September 2015

Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian *Postpartum Blues*

Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu *Postseksio Sesarea* di Rumah Sakit Unipdu Medika Jombang

Pengaruh Buah Pepaya Terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Menyusui di Desa Wonokerto Wilayah Puskesmas Peterongan Jombang Tahun 2014

Perkembangan Bayi Usia 6 Bulan Ditinjau Dari Jenis Nutrisi (*Development Of Infants Aged 6 Months In Terms The Type Of Nutrition*)

Perbedaan Persepsi Kontrol Diri Ibu Hamil Terhadap Intensi Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif Pada Kelas Ibu Hamil Plus di Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara

Pengetahuan Ibu *Primigravida* Tentang Suntik Tetanus Toksoid Dengan Pelaksanaannya

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di BPM Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang

Gambaran Hemoragic Post Partum Pada Ibu Bersalin Dengan Kejadian Anemi Ruang Ponok RSUD Kabupaten Jombang

Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Pada Ibu Nifas Dengan Kelancaran Produksi ASI di BPM Yuni Widaryanti, Amd. Keb Sumbermulyo Jogoroto Jombang

Media Terhadap Peningkatan Niat Bertindak Dan Persepsi Kesehatan Gigi

Diterbitkan oleh :  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Jurnal EduHealth	Vol. 5	No. 2	Hal. 82-157	Jombang September 2015	ISSN 2087-3271
---------------------	--------	-------	----------------	---------------------------	-------------------

## DAFTAR ISI

No	Judul	Halaman
1.	Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian <i>Postpartum Blues</i>  <b>Diah Ayu Fatmawati</b>	82 - 93
2.	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu <i>Postseksio Sesarea</i> di Rumah Sakit Unipdu Medika Jombang  <b>Wiwiek Widiatie</b>	94 – 101
3.	Pengaruh Buah Pepaya Terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Menyusui di Desa Wonokerto Wilayah Puskesmas Peterongan Jombang Tahun 2014  <b>Sri Banun Titi Istiqomah, Dewi Triloka Wulandari, Ninik Azizah</b>	102 – 108
4.	Perkembangan Bayi Usia 6 Bulan Ditinjau Dari Jenis Nutrisi ( <i>Development Of Infants Aged 6 Months In Terms The Type Of Nutrition</i> )  <b>Nur Yeny Hidajaturrokhmah</b>	109 – 122
5.	Perbedaan Persepsi Kontrol Diri Ibu Hamil Terhadap Intensi Ibu Untuk Memberikan ASI Eksklusif Pada Kelas Ibu Hamil Plus di Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara  <b>Yessi Aria Puspita</b>	123 – 130
6.	Pengetahuan Ibu <i>Primigravida</i> Tentang Suntik Tetanus Toksoid Dengan Pelaksanaannya  <b>Ninik Azizah</b>	131 – 136
7.	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di BPM Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang  <b>Mukhoirotin, Zulfa Khusniyah, Lina Susanti</b>	137 – 141
8.	Gambaran <i>Hemoragic Post Partum</i> Pada Ibu Bersalin Dengan Kejadian Anemia di Ruang Ponek RSUD Kabupaten Jombang  <b>Nurul Hikmah, Dian Puspita Yani</b>	142 – 147
9.	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Pada Ibu Nifas Dengan Kelancaran Produksi ASI di BPM Yuni Widaryanti, Amd. Keb Sumbermulyo Jogoroto Jombang  <b>Dewi Triloka Wulandari, Siti Roudhotul Jannah</b>	148 – 153
10.	Media Terhadap Peningkatan Niat Bertindak Dan Persepsi Kesehatan Gigi  <b>Donny Triwahyudi</b>	154 – 157

## MEDIA TERHADAP PENINGKATAN NIAT BERTINDAK DAN PERSEPSI KESEHATAN GIGI

**Donny Triwahyudi**

Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pesantren Tinggi Darul'Ulum Jombang  
Email : Donik\_Tree@yahoo.com

### **ABSTRACT**

The problem of the teeth is a health problem that is still experienced by developed countries and developing countries including Indonesia. According to data Riskesdas in 2013 aged 10-14 years 25.2 %. One is the level of individual dental hygiene. Age 10-12 years of age who are prone to dental problems The aim of this study was to analyze the differences in media posters on the intention to act and perception. This study uses a pre experimental research with one group pretest - posttest . Research methods with total sampling . Methods of statistical analysis with Whitney test ,  $p = < 0.05$  . A significant value of  $p = 0.000$  directing that there are different intention to act after the treatment . Is expected for the next researcher to develop in the direction of action.

**Key words** : Poster, intention to act, perseption, dental hygiene

### **ABSTRAK**

Masalah gigi merupakan masalah kesehatan yang masih dialami negara maju maupun negara berkembang termasuk Indonesia. Menurut data Riskesdas tahun 2013 usia 10-14 tahun 25,2%. Salah satunya adalah tingkat kebersihan gigi individu. Usia 10-12 tahun merupakan usia yang rawan terjadinya masalah gigi Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perbedaan media poster terhadap niat untuk bertindak dan persepsi. Penelitian ini menggunakan penelitian pra eksperimen dengan *one group pretest-posttest*. Metode penelitian dengan total sampling. Metode analisis statistik dengan *uji Whitney* dengan  $p=<0,05$ . Nilai signifikan  $p= 0,000$  menunjukkan bahwa ada beda niat bertindak setelah perlakuan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ke arah tindakan.

**Kata kunci:** Poster, niat untuk bertindak, Persepsi, kesehatan gigi

### **PENDAHULUAN**

Pelayanan kesehatan gigi merupakan bagian integral dalam upaya kesehatan secara keseluruhan. Status kesehatan gigi masyarakat berimplikasi pada *global for oral health 2020* yang mengembangkan kebijakan pencegahan penyakit gigi dan promosi kesehatan gigi (Kementerian Kesehatan RI, 2012). Masalah gigi merupakan masalah kesehatan yang masih dialami negara maju maupun negara berkembang termasuk Indonesia. Menurut data Riskesdas tahun 2013 usia 10-14 tahun 25,2%.

Hasil survei menyikat gigi kelompok umur 10-14 tahun data (RISKESDAS) 2013 menunjukkan menyikat gigi sesudah makan pagi sebesar 3,2% dan sebelum tidur malam 22,4%. Selain itu, Survei lain yang dilakukan Unilever (2013) di Jakarta, didapatkan sebesar 46% responden hanya menyikat gigi sehari dengan frekuensi terbanyak pada waktu pagi saat mandi. Rata-rata frekuensi anak menyikat gigi 1,3 kali dengan waktu rata-rata kurang dari 2 menit.

Kebiasaan menyikat gigi secara rutin merupakan salah satu cara untuk menjaga kebersihan gigi. Menurut Syukra (2011)

semakin baik kebersihan gigi maka akan semakin baik status karies giginya. usia 10-12 tahun merupakan usia yang rawan terjadinya masalah gigi. Karena usia sekolah dasar merupakan masa pergantian gigi menjadi gigi permanen. Sehingga upaya untuk meningkatkan kebersihan gigi dengan menyikat gigi melalui pendidikan kesehatan perlu untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan usia tersebut masih mengalami peralihan yang akan berpengaruh kelak bagi kesehatan pada waktu dewasa.

Kegiatan promosi di sekolah tentang kesehatan gigi merupakan sarana yang tepat dalam meningkatkan pengetahuan anak mengingat sekolah merupakan tempat kedua bagi anak untuk memberikan pendidikan kesehatan. Bila ditinjau dari populasi yang terjangkau memungkinkan untuk dilakukan promosi kesehatan melalui media (Notoatmodjo, dkk, 2012).

Media merupakan fasilitator dalam memberikan informasi untuk memberikan motivasi atau keinginan untuk belajar (Kholid, 2014). Sehingga upaya untuk memberikan informasi melalui media perlu dilakukan. Salah satunya media poster. Media poster merupakan menyajikan visual yang memiliki aspek persuasi terhadap individu. Hasil penelitian yang dilakukan Fatmawati, dkk (2012) dengan media poster bahwa media tersebut efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa dalam bahaya merokok. Penelitian lain, Rawati (2014) media poster dapat meningkatkan pengetahuan tentang kebersihan gigi. Oleh karena itu informasi melalui media poster diharapkan dapat meningkatkan persepsi yang baik terhadap niat untuk bertindak.

Berdasarkan hal tersebut persepsi dan niat untuk bertindak dalam kesehatan gigi perlu dilakukan melalui pendidikan kesehatan. maka dari itu, tujuan penelitian ini menganalisis niat untuk bertindak dan persepsi terhadap kesehatan gigi terhadap media poster.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian pra eksperimen (*one group pretest –*

*posttest*). Pada siswa Sekolah Dasar Taman Sari I Dringu Kabupaten Probolinggo yang dilakukan pada siswa kelas V. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V. Analisis data dengan menggunakan uji statistik *Whitney test* signifikansi  $\alpha = <0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terhadap niat untuk bertindak dan persepsi siswa dalam kesehatan gigi dengan media poster sebagai berikut :

**Tabel 1.**

Niat untuk bertindak

No	Katagori	Pre test		Post test	
		n	%	n	%
1	Sanga tidak ingin	0	0	0	0
2	Tidak ingin	5	16,7	0	0
3	Ingin	25	83,3	8	26,7
4	Sangat ingin	0	0	22	73,3
	Jumlah	30	100	30	100

Hasil uji statistik *whitney test* menunjukan bahwa signifikan untuk niat untuk bertindak  $p = 0,000$  yaitu kurang dari 0,05 artinya ada perbedaan sikap setelah diintervensi dengan media poster.

**Tabel 2.**

Persepsi

No	Katagori	Pre test	
		n	%
1	Kurang	0	0
2	Cukup	2	6,7
3	Baik	28	93,3
	Jumlah	30	100

Hasil persepsi terhadap informasi menunjukan bahwa responden berada pada katagori baik. Hasil penelitian tentang niat untuk bertindak sebelum dilakukan intervensi didapatkan tidak ingin 5 siswa (16,7%) dan ingin 25 siswa (83,3%), Setelah dilakukan intervensi didapatkan hasil ingin 8 siswa (26,7%) dan sangat setuju 22 siswa

(73,3%). Berdasarkan hasil setelah intervensi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan niat untuk bertindak. Hal ini memungkinkan seorang individu menerima informasi dan berpandangan positif terhadap informasi tersebut.

Niat untuk bertindak merupakan kesiapan individu untuk melakukan perilaku tertentu dengan salah satunya didasari dengan sikap terhadap objek yang diterima. mengacu pada teori Davis (1989) niat untuk bertindak dapat dipengaruhi persepsi terhadap informasi yang diterima.

Analisis uji statistik *whitney test* menunjukan bahwa ada perbedaan dengan signifikan 0,000 niat untuk bertindak. Hal ini menunjukan bahwa informasi melalui bantuan media berpengaruh positif terhadap penerimaan pesan terhadap responden. Selain itu, hasil persepsi terhadap media poster menunjukan persepsi yang baik. Artinya responden dalam mempersepsikan informasi dengan baik sehingga mendukung terjadinya peningkatan niat untuk bertindak responden. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hidayatur, dkk (2013) menyatakan bahwa ada pengaruh persepsi terhadap niat untuk bertindak berkunjung ke posyandu.

Peningkatan niat bertindak salah satunya disebabkan karena penerimaan individu terhadap informasi yang diterima. selain itu, media poster sebagai media persuasi yang memungkinkan individu mencari informasi lain yang mendukung dalam perubahan niat seseorang. Sehingga seorang berubah dari tahap sadar akan informasi, tertarik informasi dan selanjutnya mencoba melakukan dengan mencari dukungan terhadap niat tersebut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa ada beda niat untuk bertindak terhadap kesehatan gigi ( $p=0,000$ ) dengan media poster. Persepsi menunjukan baik terhadap informasi yang diterima dengan kategori baik.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ke arah tindakan. Selain itu, dapat mengembangkan media

dengan beberapa media agar dapat mengetahui efek lebih jauh terhadap perubahan perilaku individu.

## DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan RI. (2013). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI.

Donny T.W. (2015). Efektivitas media Berbasis *P-Process* Kesehatan Gigi Pada Anak Di sekolah Dasar Taman Sari I dan Taman Sari II Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. *Tesis*, Fakultas kesehatan masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.

Fatmawati M, Yayi S, Agus P. (2012). *The Increased of Knowledge and Attitude Toward the Danger of Smoking on Health Through Poster With Students' Participation at District of Gorontalo*, Berita Kedokteran Masyarakat, Vol.28, No.1: .20-28.

Hidayatur M.R., Luthviation N., Istiaji E., (2013). Determinan Niat Masyarakat Untuk Berkunjung Ke posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember. <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/59347/Moh.Hidayatur%20Rahman.pdf?sequence=1> (Sitasi 10 Mei 2015).

Kementerian Kesehatan RI., (2012). Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), 617 Ind P.

Kholid A. (2014). Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Prilaku, Media, dan Aplikasi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Notoatmodjo S, Anwar H, Ella N. H, Tri K. (2012). *Promosi Kesehatan Di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta* : Rineka Cipta.

Rawati S., Sondang., (2014). Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Pada Siswa kelas III dan IV di SDN 104186 Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Tahun 2014, *Pannmed* Vol 9, No.2, September-Desember 2014. Hal 166-169.

Syukra A. (2011). *Dental and oral Hygne Status with Dental Caries Status (Study in Student Age Group 12 Years in Elementary school city of bukitingg.Berita kodekteran masyarkat, Vol.27, No 2: 108-115.*